

**PENGARUH EKSTRAK ETANOL BATANG ASHITABA  
(*Angelica keiskei*) DALAM MENCEGAH KERUSAKAN GINJAL  
TERHADAP TIKUS PUTIH JANTAN (*Ratus novergicus* L.) YANG  
DIINDUKSI GENTAMISIN**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Farm**



Be-U

**AZMI AZIZAH DRAJAT**

**31120073**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
TASIKMALAYA  
AGUSTUS 2024**

## ABSTRAK

### **PENGARUH EKSTRAK ETANOL BATANG ASHITABA (*Angelica keiskei*) DALAM MENCEGAH KERUSAKAN GINJAL TERHADAP TIKUS PUTIH JANTAN (*Ratus novergicus L.*) YANG DIINDUKSI GENTAMISIN**

**Azmi Azizah Drajat**

**Program Studi S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada**

Batang Ashitaba digunakan dalam pengobatan tradisional dan kaya akan antioksidan dan senyawa flavonoid. Diperkirakan bahwa tanaman batang dari Ashitaba memiliki kualitas nefropotensi. Memeriksa kemanjuran nefroprotektif ekstrak batang ashitaba terhadap tikus nefrotik yang diinduksi gentamisin adalah tujuan dari penelitian ini. Enam kelompok perlakuan digunakan dalam penelitian ini: ekstrak etanol batang ashitaba, prorenal 2.250 mg/200g BB tikus, injeksi gentamisin 60 mg / g BB tikus, dan kontrol normal (tanpa perlakuan). Periode empat belas hari diberikan untuk dosis uji. Sayatan dibersihkan, dan kadar urea dan kreatinin diukur. Dengan SPSS versi 25, yang memiliki uji homogenitas, uji ANOVA satu arah, dan post-hoc LSD, data dinilai secara statistik. Hasilnya konsisten dan normal untuk setiap kelompok uji urea, dan data satu sisi signifikan secara statistik pada  $p > 0,05$ . Menurut hasil LSD post-hoc urea, tidak ada perbedaan yang terlihat antara kelompok eksperimen. Uji Kruskal-Wallis dan Whitne dilakukan karena kadar kreatinin pada semua kelompok uji tidak normal. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen, berdasarkan hasil uji signifikansi Mann Whitney yang lebih tinggi ( $p > 0,05$ ). Hal ini mengarah pada kesimpulan bahwa ekstrak batang mungkin memiliki sifat nefropoten.

**Kata kunci :** Nefroprotektor, ureum, kreatinin, Batang Ashiban, One Wey ANOVA

## ABSTRACT

### **THE EFFECT OF ASHITABA (*Angelica keiskei*) STEM ETHANOL EXTRACT IN PREVENTING KIDNEY DAMAGE IN MALE WHITE RATS (*Ratus norvegicus* L.) INDUCED BY GENTAMICIN**

**Azmi Azizah Drajat**

**Program Studi S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada**

*Ashitaba stems are used in traditional medicine and are rich in antioxidants and flavonoid compounds. It is thought that stem plants from Ashitaba possess nephropotent qualities. Examining the nephroprotective efficacy of ashitaba stem extract against gentamicin-induced nephrotic rats is the goal of this work. Methods: Six treatment groups were used in this study: ethanol extract of ashitaba stems, prorenal 2,250 mg/200g BW of mice, gentamicin injection 60 mg/g BW of mice, and normal control (no treatment). A fourteen-day period was given for the test dose. The incision is cleaned, and the levels of urea and creatinine are measured. With SPSS version 25, which has the homogeneity test, one-way ANOVA test, and post-hoc LSD, data were statistically assessed. The results were consistent and normal for each urea test group, and the one-tailed data were statistically significant at  $p > 0.05$ . According to the urea post-hoc LSD results, there were no discernible differences between the experimental groups. The Kruskal-Wallis and Whitne tests were run since the creatinine levels in all test groups were abnormal. There were no significant differences between the experimental groups, according to the higher Mann Whitney significance test results ( $p > 0.05$ ). This leads to the conclusion that stem extract may possess nephropotent properties.*

**Keywords :** *Nephroprotector, urea, creatinine, Ashiban stem, One Wey ANOVA*